

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka pelaksanaan program pembelajaran individual bagi siswa dengan kesulitan belajar di Sekolah Dasar dapat disimpulkan bahwa:

1. Siswa dengan kesulitan belajar yang berada di SD Mutiara Bunda tidak semuanya mendapatkan pelayanan PPI, hanya siswa dengan kesulitan belajar sedang yang mendapatkan pelayanan PPI. Terdapat tiga orang siswa dengan kesulitan belajar di SD Mutiara Bunda yang mendapatkan pelayanan PPI yaitu siswa H kelas I, siswa N kelas III, dan siswa P kelas V. PPI bagi siswa dengan kesulitan belajar di SD Mutiara Bunda memiliki tiga tahapan, yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada tahap perencanaan, PPI dibentuk oleh tim PKLK yang terdiri dari *supporting teacher*, guru kelas, wali kelas, ketua PKLK, kepala sekolah, dan orang tua siswa yang bersangkutan. Sebelum menyusun program *supporting teacher* terlebih dahulu melaksanakan asesmen kepada siswa untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan serta kebutuhan belajar siswa. Setelah mendapatkan hasil dari asesmen yang telah dilakukan kepada siswa, *supporting teacher* bersama guru kelas dan wali kelas mulai menyusun program untuk siswa dengan kesulitan belajar yang disesuaikan dengan program belajar siswa regular. Dalam penyusunan PPI, tujuan jangka pendek dan tujuan jangka panjang tidak dituliskan kedalam dokumen PPI, dalam dokumen PPI salah seorang siswa hanya terdapat tujuan pembelajaran, dan kompetensi dasar serta dua siswa lainnya hanya terdapat kompetensi dasar dan indikator. Strategi pembelajaran untuk menangani siswa dengan kesulitan belajar disesuaikan dengan kebutuhan siswa saat belajar dan tidak dituliskan kedalam dokumen PPI siswa. Pada tahap pelaksanaan pembelajaran siswa dengan kesulitan belajar dibimbing oleh *supporting teacher*, untuk meningkatkan semangat belajar *supporting teacher* selalu memotivasi dan mengapresiasi siswa, *supporting teacher* selalu mengaitkan pembelajaran dengan kegiatan sehari-hari, meskipun

terdapat *supporting teacher* yang tidak melakukannya. pada tahap evaluasi sekolah melakukan dua jenis evaluasi, yaitu evaluasi proses dan evaluasi hasil. Evaluasi proses yang dilakukan oleh ketua PKLK dengan mengawasi *supporting teacher* dalam mendampingi siswa, dan oleh *supporting teacher* dengan mengisi buku komunikasi siswa. Sedangkan evaluasi hasil dilaksanakan dikahir semsester sama seperti siswa reguler lainnya, hanya saja bagi siswa dengan kesulitan belajar akan ada penyederhanaan soal aatau pengurangan jumlah soal.

2. Dampak dari pelaksanaan PPI bagi siswa dengan kesulitan belajar mengalami kemajuan pada kemampuan kognitif, emosi sosial, dan motorik, dimana siswa H dengan gangguan membaca mengalami kemajuan pada kemampuan membaca suku kata yang semakin membaik, kemampuannya dalam memahami instruksi pun semakin meningkan, dan kemampuan mengontrol kesabaran pun semakin baik. Siswa N dengan gangguan membaca dan menulis mengalami kemajuan dalam menulis, siswa N tidak lagi melafalkan apa yang ditulisnya. Siswa P dengan gangguan membaca mengalami peningkatan pada kemampuan membaca, kepercayaan diri, dan pemahamannya pada teks bacaan.

5.2 Implikasi

Dari penelitian yang telah dilakukan diketahui bahwa pelaksanaan program pembelajaran individual bagi siswa dengan kesulitan belajar di SD Mutiara Bunda memberikan dampak positif bagi siswa, dimana kemampuan belajar siswa semakin membaik, pemahaman siswa terhadap instruksi yang diberikan menjadi lebih baik, dan kepercayaan diri siswa pun semakin meningkat. Lebih lanjut, hasil dari penelitian ini dapat dijadikan *referensi* bagi sekolah untuk lebih memperhatikan kebutuhan belajar siswa berdasarkan dengan kelebihan dan kekurangannya.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, simpulan, dan implikasi di atas, maka peneliti mendapatkan temuan yang dapat dijadikan patokan untuk membuat rekomendasi yaitu, dalam penyusunan PPI sebaiknya tujuan jangka pendek, tujuan jangka panjang, dan strategi pembelajaran dicantumkan ke dalam

dokumen PPI agar pelaksanaan program lebih terstruktur dan penggunaan metode serta media belajar diharapkan lebih bervariasi lagi agar siswa dengan kesulitan belajar mampu meningkatkan kemampuan belajarnya.